



---

## **Gambaran Aktivitas Logistik Umum di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Adnaan WD Payakumbuh Tahun 2024**

**Rima Metya Putri<sup>1\*</sup>, Erpidawati<sup>1</sup>, Yuliza Anggraini<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi D-III Administrasi Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia  
*rimametyaputri@gmail.com\**

---

### **Article History:**

Received : 21-04-2025

Accepted : 25-04-2025

**Keywords:** Rumah Sakit;  
Aktivitas; Logistik Umum

**Abstract:** *Aktivitas logistik adalah kegiatan proses rangkaian pengadaan, perencanaan, pendistribusian, penyimpanan, barang jadi dan informasi terkait dari titik pemakai untuk memenuhi kebutuhan. Berdasarkan observasi awal, ditemukan terjadinya pengambilan barang mendadak dari instalasi ke logistik umum yang tidak sesuai dengan jadwal pengamprahan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini diperoleh aktivitas pengadaan barang di logistik umum sudah dilakukan dengan baik. Dalam pendistribusian barang terjadi pengambilan barang mendadak dari instalasi ruangan karena tidak bisa diprediksi kunjungan pasien yang meningkat sehingga membutuhkan pasokan barang logistik yang lebih banyak lagi. Transportasi pengangkutan barang khusus logistik umum belum tersedia sehingga penjemputan barang menggunakan kendaraan pribadi karyawan.*

---

### **PENDAHULUAN**

Aktivitas logistik adalah kegiatan proses rangkaian pengadaan, perencanaan, pendistribusian, penyimpanan, barang jadi dan informasi terkait dari titik asal hingga titik pemakai untuk memenuhi kebutuhan. Aktivitas logistik yang bersifat *outsourcing* pada suatu rumah sakit yang bergerak di bidang jasa yang biasa disebut pihak ketiga, telah menjadi aktivitas yang umumnya pada semua sektor saat ini. Banyak rumah sakit yang memerlukan bantuan pihak ketiga dalam berbagai macam hal. Misalnya untuk mengurangi biaya, pengembangan kemitraan dalam rantai pasoknya, dalam hal merubah susunan dalam rumah sakit, peningkatan pelayanan dalam hal yang berhubungan dengan operasional pelayanan yang efisien. (Jharkharia, at all 2019)

Menurut *Council of Logistic Management (CLM)*, logistic adalah bagian dari proses manajemen rantai pasokan (*Supply Chain Management*) yang merencanakan, mewujudkan dan mengendalikan efisiensi dan efektifitas aliran dan penyimpanan barang dan jasa dan informasi terkait antara titik konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Logistik bertanggung jawab untuk memastikan bahwa suatu produk yang tepat (*right product*) ada di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dalam kondisi yang tepat dengan harga yang tepat pula untuk kepuasan pelanggan. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kinerja logistik meliputi pergudangan, *packing*, kegiatan pihak ketiga, transportasi *inbound* dan *outbound*, pendistribusian, *inventory control*, *purechasing*, *planning* lokasi dan pengelolaan *maintenance* produksi dan pelanggan *satisfaction* (Hayati, 2019).

Manajemen logistik adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian dari proses-proses kegiatan logistik mulai dari pengadaan, penyimpanan, penghapusan, dan pendistribusian berfungsi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2012 tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional pasal 1 ayat (1) dan ayat (2) mengesahkan cetak biru pengembangan sistem logistik nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu panduan dalam pengembangan logistik bagi para pelaksana kepentingan terkait serta koordinasi kebijakan dan pengembangan sistem logistik nasional. Kemudian pasal 2 berfungsi sebagai referensi bagi menteri, pimpinan lembaga non kementerian, gubernur, dan bupati/walikota dalam rangka penyusunan kebijakan dan rencana kerja yang terkait peningkatan sistem logistik nasional di bidang tugas masing-masing, yang dituangkan dalam dokumen rencana strategi masing-masing lembaga pemerintah non kementerian dan pemerintah daerah sebagai bagian dari dokumen perencanaan pembangunan. (Peraturan Presiden, 2012)

Menurut penelitian (Putri, 2020) terdapat beberapa aktivitas logistik yang dilakukan seperti pada bidang pengadaan dan transportasi. Pengadaan atau pembelian pada bahan, komponen, dan perlengkapan yang dibeli dari supplier untuk mendukung berjalannya rumah sakit dengan baik. Dalam manajemen logistik barang yang dibeli dapat dikelola dengan baik sehingga dapat tersalurkan ke ruangan-ruangan yang membutuhkan. Pada transportasi berhubungan dengan bagian luar dan dalam logistik, dengan bagian biaya pengiriman, pemesanan, persediaan dan pemilihan supplier dengan baik sehingga terjalin kerjasama yang baik.

Menurut penelitian (Anindi, 2023) bagian logistik perbekalan umum dan inventaris RS Islam Surabaya Jemursari menjalankan proses manajemen meliputi perencanaan, penerimaan, pendistribusian pemeliharaan, dan penghapusan guna memenuhi kebutuhan Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari dilakukan sesuai dengan siklus yang telah diterapkan. Dalam pendistribusian barang banyaknya permintaan barang pada sistem anfra karyawan kewalahan sehingga menyebabkan kesalahan seperti *human error*. Dan juga *stock* barang yang diminta oleh ruangan terkadang sering tidak mencukupi karena terjadinya permintaan tak terduga sehingga menyebabkan kurangnya stok yang berada digudang oleh karena itu pegawai di gudang logistik membutuhkan pengadaan barang ulang untuk memenuhi *stock*.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis saat melakukan praktek kerja lapangan pada bulan Desember - Januari 2024 di Rumah Sakit dr. Adnaan WD terjadi pengambilan barang logistik mendadak dari ruangan hal ini tentu mempengaruhi stok barang di gudang logistik dan juga mempengaruhi stok kebutuhan bagian ruangan lain jika pengambilan tersebut melebihi batas. Untuk meminimalisir terjadinya kekurangan stok barang atau mengantisipasi terjadinya pengambilan barang di luar jadwal pengambilan barang, maka diharapkan memperbanyak pemberian stok barang yang akan diberikan kepada masing-masing ruangan. Seharusnya dalam proses permintaan barang dari ruangan sudah sesuai dengan kebutuhan masing-masing di ruangan sehingga kecil kemungkinan terjadi permintaan barang mendadak ke logistik. Kendala yang diamati adalah pengambilan barang mendadak dari ruangan dari waktu yang telah ditentukan sehingga memungkinkan terjadinya pengurangan stok yang tidak terduga di gudang logistik. Akibatnya kinerja pelaksanaan dan pelayanan pendistribusian barang tidak efisien. Berdasarkan fenomena di atas yang telah diuraikan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Aktivitas Logistik Umum di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Adnaan WD Payakumbuh Tahun 2024”.

Adapun tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran aktivitas logistik umum di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Adnaan WD Payakumbuh tahun 2024. Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran pengadaan barang di logistik umum di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Adnaan Wd Payakumbuh.
2. Untuk mengetahui gambaran distribusi barang di logistik umum di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Adnaan Wd Payakumbuh.
3. Untuk mengetahui gambaran transportasi barang di logistik umum di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Adnaan WD Payakumbuh.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai karyawan logistik umum, rekam medis, administrasi IGD di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Adnaan WD Payakumbuh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengadaan Logistik Umum**

Pengadaan logistik umum di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh menggunakan cara membeli langsung. Sebelum pengadaan dilakukan, petugas gudang logistik umum memberikan pesanan barang ke PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan) setelah itu PPTK meneruskan ke pihak PPK. Kemudian dari pihak PPK memberikan perintah ke pejabat pengadaan untuk melakukan pemesanan barang yang diminta ke penyedia. Setelah melakukan proses tersebut pihak dari penyedia akan memesan barang yang diminta lalu menyalurkan barangnya yang telah diminta oleh pihak gudang logistik umum.

Prosedur pengadaan yang dilakukan di RSUD dr. Adnaan WD dilakukan dengan cara purchasing atau e-katalog. Namun ada juga

dilakukan secara pembelian langsung, metode langsung ini digunakan dalam pengadaan karena pengadaan ini lebih mudah digunakan dan lebih terjamin. Dana budget untuk melakukan pembelian barang logistik ini berasal dari dana BLUD yang tersedia di dr. Adnaan WD Payakumbuh. Barang yang sering dibutuhkan dalam gudang logistik umum seperti ATK, alat kebersihan, kertas dan cover, formulir barang cetakan, alat listrik dan bahan bahan alat komputer.

Berdasarkan teori (Rahmatullah et al., 2020) pengadaan merupakan aktivitas paling menentukan dalam manajemen logistik. Karena pengadaan dikatakan berhasil jika telah ada barang-barang yang dimiliki oleh gudang logistik dan siap didistribusikan dan digunakan oleh unit-unit ruangan yang membutuhkan barang tersebut. Unit logistik tidak boleh melakukan pengadaan barang secara asal-asalan karena akan berakibat fatal jika logistik melakukan pengadaan barang yang tidak berkuaitas.

### **Distribusi Logistik Umum**

Pendistribusian logistik umum di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh proses pendistribusian sudah sesuai SOP yang berlaku di rumah sakit dr. Adnaan WD. Proses alur pengambil barang yaitu pertama tama instalasi ruangan membuat permintaan ke logistik setelah itu bagian logistik mendata dan menyiapkan barang yang akan disalurkan ke ruangan yang meminta. Setelah selesai di catat dan di data oleh pegawai logistik, pihak ruangan yang meminta sudah boleh membawa barang yang diambil. Dalam memenuhi kebutuhan barang di instalasi umumnya sudah terpenuhi namun dalam kebutuhan barang di ruangan bagian pelayanan yang sering dikunjungi pasien sering terjadi kekurangan. Barang yang telah dijadwalkan untuk kebutuhan ruangan dalam satu bulan belum tentu terpenuhi karena disebabkan oleh tingkat kunjungan pasien yang datang berobat kerumah sakit. Oleh karena itu maka sering terjadi permintaan barang mendadak yang tidak sesuai jadwal terjadi di gudang logistik umum.

Sesuai dengan teori (Rusdiana, 2019) proses alur distribusi yang baik seperti pihak instalasi ruangan membuat permintaan barang ke logistik umum, kemudian pihak logistik mencatat/mendata barang yang akan disalurkan, setelah selesai dicatat dan barang sudah sesuai dengan permintaan maka pihak dari instalasi ruangan sudah boleh mengambil barang tersebut. Dan juga terjadinya pengambilan barang yang dilakukan secara mendadak oleh pihak instalasi ruangan membuat stok di logistik umum menjadi terganggu karena hal tersebut. Dengan demikian proses pendistribusian harus terorganisir dan terencana dalam proses pendistribusian sehingga tidak terjadi hal-hal yang menghambat pelayanan rumah sakit terhadap pasien.

### **Transportasi Logistik Umum**

Transportasi barang di logistik umum dr. Adnaan WD Payakumbuh untuk pengantaran barang dari supplier yang telah dipesan sebelumnya ke logistik umum rumah sakit dari pihak toko yang bertanggung jawab dalam pengantaran barang tersebut. Untuk saat ini belum ada transportasi khusus pengambilan barang yang disediakan dari rumah sakit, biasanya dari pihak toko yang akan mengantarkan barang yang dipesan ke logistik rumah sakit. Jika kebutuhan barang mendadak dan pihak toko tidak bisa mengantarkan

ke logistik umum rumah sakit maka pegawai gudang logistik umum yang akan menjemput barang ke toko dengan kendaraan pribadi pegawai.

Sesuai dengan teori (Pebrianti et al., 2019.) transportasi merupakan hal yang perlu diperhatikan karena berhubungan dengan sistem logistik. Transportasi dalam penjemputan barang sangat diperlukan, penjagaan terhadap jumlah persediaan yang aman untuk kenyamanan pelayanan rumah sakit. Karena transportasi juga mempengaruhi komitmen persediaan penjual dan pembeli, dalam sistem logistik transportasi diperlukan karena berkaitan dengan kesediaan barang di gudang dan kelancaran aktivitas di rumah sakit.

## **KESIMPULAN**

Pengadaan barang di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh sudah dilakukan dengan baik dan tepat. Pendistribusian barang yang dilakukan di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh sudah sesuai dengan SOP yang ada di rumah sakit, dan juga efektif dan efisien dalam penyalurannya. Hanya saja masih sering terjadi permintaan barang mendadak yang tidak terduga dari instalasi dan tidak sesuai jadwal pengambilan barang yang telah ditentukan dari gudang logistik umum. Transportasi barang yang digunakan di RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh belum tersedia transportasi khusus untuk pengangkutan barang logistik umum akan tetapi jika mendesak dalam penjemputan barang ke toko menggunakan kendaraan pribadi pegawai gudang logistik umum.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andini. (2023). Gambaran Logistik Umum Perbekalan Umum dan Inventaris RS Islam Surabaya, 2(11), 4281–4284.
- Heryana, A., & Unggul, U. E. (2018). Informan dan pemilihan informan dalam penelitian kualitatif. Universitas Esa Unggul. 25,15. Desember.
- Hayati. (2019). Manajemen Logistik Rumah Sakit. Universitas Indonesia Maju - Bab ii landasan teori 2.1. 1–36.
- Rahmatullah, M., Mahsyar, A., & Rahim, S. (2020). Manajemen Logistik Non Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Salewangan Maros. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*, 1(3). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- Rusdiana, N. (2019). Alur distribusi barang dan alat kesehatan instalasi logistik rumah sakit umum daerah malingping. *Farmagazine*, 2(1), 24–29. <https://ejournals.stfm.ac.id/index.php/JurnalFarmagazine/article/view/17/13>